

**SISTEM AKUNTANSI PENGAJUAN KEBUTUHAN BAHAN MATERIAL  
KE KANTOR AREA PADA PT. PLN (Persero) RAYON KURANJI**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)  
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**Oleh**

**SRI WAHYU NURHADI  
NIM.1109087/2011**

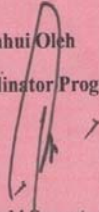
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR****SISTEM AKUNTANSI PENGAJUAN KEBUTUHAN BAHAN MATERIAL KE  
KANTOR AREA PADA PT. PLN (PERSERO) RAYON KURANJI**

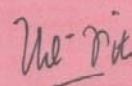
Nama : Sri Wahyu Nurhadi  
NIM / BP : 1109087 / 2011  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2014

Diketahui Oleh  
Koordinator Program Diploma III

  
Perengki Susanto, SE, M.Sc  
NIP. 19810404 200501 1 002

Disetujui Oleh  
Pembimbing

  
Nelvirita, SE, M.Si, Ak  
NIP.19740706 199903 2 002

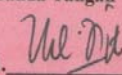
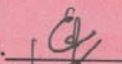
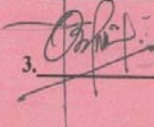
**PENGESAHAN TUGAS AKHIR****SISTEM AKUNTANSI PENGAJUAN KEBUTUHAN BAHAN MATERIAL KE  
KANTOR AREA PADA PT. PLN (PERSERO) RAYON KURANJI**

Nama : Sri Wahyu Nurhadi  
NIM / BP : 1109087 / 2011  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Oleh Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi  
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

**Tim Penguji**

	Nama	Tanda Tangan
1. Pembimbing	: Nelvirita, SE, M.Si, Ak	1. 
2. Penguji I	: Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	2. 
3. Penguji II	: Halmawati, SE, M.Si	3. 

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Wahyu Nurhadi  
Thn. Masuk/NIM : 2011/1109087  
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/03 September 1992  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Keahlian : Akuntansi Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Komplek Perumahan Tarok Indah Permai 1 Blok P/12  
Judul Tugas Akhir : Sistem Akuntansi Pengajuan Kebutuhan Bahan Material  
Ke Kantor Area Pada PT. PLN (PERSERO) Rayon  
Kuranji  
Hp : 085760122603

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Juli 2014

Yang menyatakan,


**Sri Wahyu Nurhadi**  
NIM. 1109087

## **ABSTRAK**

### **Sri Wahyu Nurhadi : Sistem Akuntansi Pengajuan Kebutuhan Bahan Material Ke Kantor Area Pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji**

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti prosedur pengajuan kebutuhan bahan material, pengendalian intern pengajuan kebutuhan bahan material, Economic Order Quantity (EOQ) bahan material, Reorder Point (ROP) bahan material pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji.

Bentuk penelitian tugas akhir ini adalah Bentuk Observasi. Observasi atau pengamatan terhadap objek penelitian untuk mengetahui dengan jelas Sistem Akuntansi Pengajuan Kebutuhan Bahan Material ke Kantor Area pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji. Penulis mengumpulkan data langsung dari perusahaan, untuk diolah sehingga akhirnya diperoleh hasil. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan tentang Sistem Akuntansi Pengajuan Kebutuhan Bahan Material ke Kantor Area pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji sudah menjalankan prosedur pengajuan kebutuhan bahan material ke kantor area cukup baik, sistem pengendalian pengajuan kebutuhan bahan material ke kantor area juga baik dikarenakan telah terpenuhinya unsur-unsur pengendalian yang telah baku, dan penerapan metode EOQ dan ROP pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji belum diterapkan dengan baik.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini. Sebagai judul Tugas Akhir yaitu "Sistem Akuntansi Pengajuan Kebutuhan Bahan Material ke Kantor Area pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji". Tugas Akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang telah memberikan semangat dan dukungan penuh dalam perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini.
2. Ibu Nelvirita, SE. M.Si, Ak selaku pembimbing dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
3. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku ketua program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Semua dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
5. Karyawan dan karyawan PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini.

6. Kakak-kakakku Citra Persada, SH dan Welly Sri Winarta yang selalu memberi semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
7. Teman-temanku Dina Hidayaty, Febi Tri Lianti, Anissa Aorora, Tiwi Maitri Arista, Elza Triamaiaska dan terkhusus untuk Muhammad Arif yang telah memberikan dorongan, bantuan, saran, yang sangat berguna demi terwujudnya tugas akhir ini.
8. Seterusnya kepada semua pihak yang membantu penulis demi kelancaran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan baik penganalisisan dan pembahasan, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Untuk itu penulis berharap adanya masukan ataupun saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Penulis berharap agar Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca lainnya, terutama bagi penulis sendiri.

Padang, 9 Juli 2014

Penulis,

**SRI WAHYU NURHADI**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Sistem Akuntansi dan Prosedur .....	7
1. Pengertian Sistem.....	8
2. Karakteristik Sistem.....	8
3. Pengertian Sistem Akuntansi .....	10
4. Unsur Sistem Akuntansi.....	10
5. Komponen Sistem Akuntansi.....	12
6. Pengertian Prosedur .....	12
7. Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang .....	14
B. Pengendalian Intern.....	18
1. Pengertian Pengendalian Intern.....	18
2. Tujuan Pengendalian Intern .....	19
3. Unsur-Unsur Pengendalian Intern.....	19
C. Material PDP.....	20
1. Pengertian Material PDP.....	20
2. Penerimaan Material .....	20
3. Pengeluaran Material .....	20

D. Persediaan .....	21
1. Pengertian Persediaan .....	21
2. Jenis-Jenis Persediaan .....	23
3. Tujuan Persediaan .....	25
4. Manajemen Persediaan.....	26
a. Pengertian dan Tujuan Manajemen Persediaan .....	26
b. Biaya Dalam Persediaan .....	28
c. Metode Manajemen Persediaan .....	29
a) Metode Economic Order Quantity (EOQ) .....	29
b) Titik Pemesanan Kembali (Reorder Point) .....	32

### **BAB III PENDEKATAN PENELITIAN**

A. Bentuk Penelitian .....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Rancangan Penelitian .....	35
1. Jenis Penelitian.....	36
2. Tahapan Penelitian .....	36
3. Objek Penelitian .....	36
4. Teknik Pengumpulan Data .....	37
5. Teknik Analisis Data.....	38

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	39
1. Profil Perusahaan .....	39
a. Sejarah PT. PLN .....	39
b. Visi dan Misi .....	41
c. Tujuan PT. PLN (Persero) .....	42
d. Arti Logo PLN .....	42
e. Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji .....	45
2. Pengajuan Kebutuhan Bahan Material.....	46
3. Pengendalian Intern Pengajuan Kebutuhan Bahan Material.....	50
4. Economic Order Quantity (EOQ) .....	52
5. Reorder Point (ROP).....	57

B. Pembahasan.....	61
1. Prosedur Pengajuan Kebutuhan Bahan Material.....	61
2. Pengendalian Intern Pengajuan Kebutuhan Bahan Material.....	62
3. Economic Order Quantity (EOQ) .....	65
4. Reorder Point (ROP).....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>x</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang .....	17
1.2 Logo PT. PLN (Persero) .....	42
1.3 Bidang Persegi Panjang Vertikal .....	43
1.4 Petir dan Kilat .....	44
1.5 Tiga Gelombang.....	44
1.6 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji.....	45
1.7 Flowchart Pengajuan Kebutuhan Bahan Material.....	49

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Reorder Point untuk Semua Bahan Material.....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Permohonan Observasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era modernisasi sekarang, listrik menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Listrik menjadi syarat utama agar semua aktivitas kehidupan manusia berjalan mudah, lancar, aman, dan nyaman. Setiap aktivitas kehidupan modern sangat bergantung pada ketersediaan energi listrik. Saat ini, banyak produk teknologi yang pada dasarnya menggunakan tenaga listrik untuk pengoperasiannya.

PT. PLN (Persero) merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pelayanan energi listrik. PT. PLN (Persero) mempunyai tujuan untuk memenuhi atau melayani kebutuhan masyarakat dalam hal ketersediaan sumber daya listrik yang diinginkan oleh pelanggan. PT. PLN (Persero) senantiasa dituntut untuk dapat memberikan penerangan dan mengupayakan agar tenaga listrik tetap tersedia dalam kuantitas dan kualitas pelayanan umum (*public service*) yang maksimal kepada masyarakat umum disamping harus juga memberikan keuntungan pendapatan dari proses bisnis yang dijalankannya.

Dalam pelayanannya PT. PLN (Persero) sangat tergantung pada persediaan bahan material yang akan dibutuhkannya sebagai bahan utama dalam mengalirkan arus listriknya. Bahan material yang ada pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji adalah Kwh meter, MCB, kabel, tiang listrik, trafo dan lainnya. Bahan material yang digunakannya seperti Kwh meter dengan penggunaan 240 buah per bulan , kabel 5.000 meter per bulan dan MCB 300 buah per bulan. Kwh meter merupakan

bahan utama yang digunakan oleh PT. PLN (Persero) dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan dalam bentuk arus listrik sebagai penerangan.

Seiring berjalannya waktu dan mulai masuknya era globalisasi dimana segala sesuatu berjalan dengan sangat cepat, namun tetap mengacu pada kemajuan teknologi yang juga semakin berkembang, PT. PLN (Persero) memberikan terobosan baru untuk memudahkan pelanggannya dalam menggunakan layanan yang diberikannya. PT. PLN (Persero) menciptakan meteran prabayar untuk memudahkan para pelanggannya. Dengan meteran prabayar pelanggan bisa menentukan sendiri besarnya tarif yang akan digunakan.

Dengan terobosan produk baru yang disediakan oleh PT. PLN (Persero), semakin banyaknya pelanggan yang tertarik untuk menggunakan meteran prabayar. Pelanggan yang awalnya menggunakan meteran pascabayar, beralih menjadi meteran prabayar. Dengan meningkatnya permintaan pelanggan dalam penggunaan meteran prabayar PT. PLN (Persero) akan lebih meningkatkan persediaan meteran prabayarnya.

PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji merupakan Kantor cabang PLN Area Padang yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan dengan kegiatan yang dilakukannya memberikan pelayanan kepada pelanggan dalam bidang kelistrikan, salah satunya adalah memberikan penerangan bagi pelanggan. Dalam kegiatan operasinya, PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji membutuhkan berbagai macam bahan material PDP (Pekerjaan Dalam Pelaksanaan). Bahan material Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) merupakan material yang sangat penting dalam operasional PLN. Material PDP (Pekerjaan Dalam Pelaksanaan)

digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan proyek seperti untuk melayani permintaan pasang sambungan baru atau tambah daya.

Dalam pemenuhan kebutuhan bahan material PDP, PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji mengajukan permintaan bahan material tersebut kepada kantor Area Padang. Permintaan bahan material oleh PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Dengan banyaknya permintaan pelanggan dalam pasang sambungan baru atau tambah daya maka akan membutuhkan bahan material yang banyak pula. Tanpa adanya bahan material PDP, perusahaan akan dihadapkan pada resiko bahwa suatu waktu tidak bisa memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang/jasa.

Permintaan bahan material ke Area Padang memerlukan proses yang tidak mudah. Kuantitas permintaan bahan material yang diajukan oleh Rayon tidak selalu direalisasikan oleh Kantor Area. Kantor Area hanya merealisasikan sebagiannya. Ini akan berdampak buruk pada persediaan yang akan digunakan oleh Rayon untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan akan menghambat kegiatan operasi dari Rayon jika tidak adanya bahan material yang tersedia di gudang, karena bahan material yang akan digunakan dalam pengoperasian perusahaan tidak memiliki persediaan minimum atau persediaan cadangan yang akan bisa digunakan sebagai bahan material sementara dalam memenuhi permintaan dari pelanggan. Ini sangat berpengaruh besar terhadap operasional perusahaan karena bahan material PDP merupakan bahan utama yang sangat penting dalam perusahaan.

Untuk itulah prosedur akuntansi mutlak diperlukan terutama terhadap pengajuan kebutuhan bahan material. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik

maka informasi akan dapat diterima dengan cepat, akurat, dan dapat diandalkan yang nantinya akan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan serta kebijakan lain di dalam mengendalikan perusahaan dan sekaligus dapat megawasi pelaksanaan dan pelimpahan tugas dan wewenang pimpinan kepada bawahan dan seluruh kegiatan yang akan dilakukan. Menurut Teguh (2004:3) mengemukakan bahwa “sistem informasi akuntansi sebagai suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak luar dan di dalam perusahaan”. Dengan memiliki sistem akuntansi yang baik maka perusahaan akan lebih mudah dalam menjalankan sistem kerja yang telah dibuat.

Perusahaan seperti PT. PLN harus menyadari bahwa perlunya manajemen yang baik dengan menetapkan pengendalian intern yang memadai agar tercapai pengelolaan yang lebih efektif dalam kegiatan perusahaan. Pengendalian intern yang memadai tidak menjamin bahwa semua penyimpangan atas tindakan yang merugikan perusahaan dapat dihindarkan sama sekali, tetapi kemungkinan-kemungkinan tersebut diusahakan dapat diminimalkan.

Dalam pengajuan kebutuhan bahan material pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji, perusahaan memerlukan prosedur yang baik untuk menghindari terjadinya kecurangan-kecurangan. Prosedur yang baik meliputi struktur organisasi, dokumen, catatan, dan pada akhirnya membuat laporan yang terkoordinasi dalam perusahaan dengan tujuan untuk mengamankan harta perusahaan, menguji ketelitian, kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi perusahaan dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian

terhadap pengajuan kebutuhan bahan material pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji perlu dilakukan, agar perusahaan lebih mudah dalam mengambil keputusan yang akan berpengaruh pada kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, Penulis tertarik untuk membahas dan mengemukakannya dengan judul tugas akhir “ **Sistem Akuntansi Pengajuan Kebutuhan Bahan Material ke Kantor Area pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji** ”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji khususnya mengenai prosedur pengajuan kebutuhan bahan material ke kantor Area, serta pengendalian intern maka penulis fokus dalam permasalahan tentang :

1. Bagaimanakah Prosedur Pengajuan Kebutuhan Bahan Material ke kantor Area pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji ?
2. Bagaimanakah Pengendalian Intern Pengajuan Kebutuhan Bahan Material ke kantor Area pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji ?
3. Berapa Economic Order Quantity (EOQ) Bahan Material pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji ?
4. Kapan Reorder Point (ROP) Bahan Material pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini mempunyai tujuan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis prosedur pengajuan kebutuhan bahan material ke kantor Area pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji.
2. Untuk menganalisis pengendalian pengajuan kebutuhan bahan material ke kantor Area pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji.
3. Untuk menganalisis pengendalian *Economic Order Quantity* (EOQ) bahan material pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji.
4. Untuk menganalisis pengendalian *Reorder Point* (ROP) bahan material pada PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
  - a. Dapat lebih memahami tentang prosedur pengajuan kebutuhan bahan material pada suatu perusahaan seperti PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji, serta pengendalian internnya.
  - b. Menambah wawasan pengetahuan dan pengembangan ilmu penulis, khususnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
  - c. Dapat membandingkan antara penerapan teori yang diperoleh dalam perkuliahan dengan praktik yang sesungguhnya terjadi.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu bagi akademik tentang prosedur pengajuan kebutuhan bahan material serta pengendaliannya dalam suatu perusahaan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Prosedur Pengajuan Kebutuhan Bahan Material yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem akuntansi pengajuan kebutuhan bahan material yang diterapkan oleh perusahaan sudah cukup baik, terlihat dari adanya prosedur-prosedur yang jelas sehingga tidak adanya kesalahan yang terjadi dan unsur pengendalian internal yang memadai dalam melaksanakan operasional perusahaan dan adanya pemisahan wewenang dan tanggungjawab dari bagian-bagian yang terlibat sehingga tidak akan ada kecurangan dalam menjalankan operasional perusahaan.
2. Sistem otorisasi dokumen yang dilakukan lebih dari satu fungsi memungkinkan terjadinya pemeriksaan, sehingga diperoleh keyakinan memadai bahwa pengajuan kebutuhan berjalan dengan baik dan tidak ada kecurangan karena sudah terpantau oleh pihak yang bertanggung jawab.
3. Penerapan metode EOQ merupakan pengelolaan persediaan untuk merencanakan dan mengendalikan persediaan pada tingkat yang optimum. PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji tidak menerapkan metode EOQ dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga terjadinya kekurangan stock bahan material seperti kwh meter, kabel dan MCB dan akhirnya tidak bisa memenuhi kebutuhan pelanggan tepat waktu.
4. PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji tidak menerapkan metode ROP dalam mengendalikan persediaan yang ada pada gudang, sehingga perusahaan

tidak bisa memperhitungkan kapan saat melakukan pemesanan. Dan ini mengakibatkan tidak adanya stock bahan material yang dibutuhkan oleh pelanggan di gudang pada saat melakukan permintaan.

## **B. Saran**

1. Walaupun sistem otorisasi dan pencatatan dalam pengajuan kebutuhan bahan material sudah terotorisasi oleh pihak yang berwenang, tetapi harus tetap dilakukan pengawasan untuk mengendalikan pelaksanaannya.
2. Perlu juga diadakannya pemeriksaan agar tidak ada terjadinya kecurangan dalam menjalankan operasional perusahaan.
3. Dalam sistem pengendalian intern perlu adanya kejujuran, ketelitian, serta kerja sama yang sempurna antar sesama pihak.
4. PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji sebaiknya menetapkan pemesanan barang menggunakan teknik pemesanan barang yang paling ekonomis atau EOQ dengan memperhitungkan titik pemesanan ulang (*reorder point*) agar dapat mencegah terjadinya kekosongan persediaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediet Accounting*. Edisi ketujuh. Yogyakarta:BPFT Fakultas Ekonomi UGM.
- Hansen, Don R. Maryanne M. Mowen.2005. *Management Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hall, James A. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- <http://carapedia.com>
- Indrajit. 2001. *Analisis dan Perancangan Sistem Berorientasi Object*. Bandung, Informatika.
- Jogianto HM. 2005. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta.
- Kieso, Weygandt, Warfield. 2007. *Akuntansi Intermediate. Edisi kedua belas jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Lukviarman, Niki. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi kesatu*. Padang: Andalas University Press.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi. Edisi ketiga jilid 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Manajemen Persediaan, Aplikasi di Bidang Bisnis*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ristono, Agus. 2009. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesatu. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B. Paul John Steinbart. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi kesembilan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sidharta, Lani. 1995 . *Pengantar Sistem Informasi Bisnis*. P.T. ELEX Media Komputindo, Jakarta.
- Soemarso S.R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar edisi kelima*. Jakarta :Salemba Empat.
- Syamsuddin, Lukman.2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi Analisis, Desain dan Pemograman Komputer*. Yogyakarta : ANDI.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.